

ABSTRAK

Kholisah, 2010. *Structural Equation Modeling (SEM) Menggunakan Program LISREL 8.80 untuk Menganalisis Pengaruh Pembinaan, Motivasi Kerja, Keterampilan Dasar Mengajar, Budaya Sekolah, dan Insentif yang Diterima Guru terhadap Kinerja Guru Matematika yang Telah Disertifikasi.* Skripsi, Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Wardono, M.Si, Pembimbing II : Drs. Arief Agoestanto, M.Si

Kata kunci: SEM, pembinaan (Supervisi), motivasi kerja, keterampilan dasar mengajar, budaya, insentif, sertifikasi, dan kinerja guru

LISREL merupakan salah satu program statistik yang populer saat ini. Program ini digunakan untuk analisis data penelitian yang menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* seperti penelitian di bidang pendidikan. Dalam mewujudkan visi dan misi sekolah dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru seperti pembinaan, motivasi kerja, keterampilan dasar mengajar, budaya sekolah, dan insentif yang diterima guru perlu dikaji secara mendalam agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor yang lebih berperan dalam mempengaruhi kinerja guru

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana aplikasi SEM menggunakan program LISREL 8.80 untuk menganalisis pengaruh pembinaan, motivasi kerja, keterampilan dasar mengajar, budaya sekolah, dan insentif yang diterima guru terhadap kinerja guru serta apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Matematika SMP yang telah disertifikasi yang berada di wilayah Kota Semarang. Sampel dipilih dengan teknik *sampling kelompok* sebanyak 55 SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan diperoleh hasil analisis data bahwa model SEM yang dibangun oleh kinerja guru menghasilkan model yang *good fit*. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh pembinaan sebesar 53%, motivasi kerja sebesar 0,7%, keterampilan dasar mengajar sebesar 1,2%, budaya sekolah sebesar 0,03%, dan insentif yang diterima guru sebesar 29%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembinaan dan insentif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan motivasi kerja, keterampilan dasar mengajar, dan budaya sekolah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Adapun saran yang dapat disampaikan bahwa metode SEM menggunakan program LISREL 8.80 dapat digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dengan meningkatnya pembinaan seorang kepala sekolah serta lebih ditingkatkannya pemberian insentif kepada guru maka dapat meningkatkan kinerja guru. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, penulis mengharapkan ada penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru matematika yang telah disertifikasi.